

INTISARI

Tanaman sarang semut merupakan tanaman epifit yang tumbuh menempel di pohon inangnya, batangnya menggelembung dan di dalamnya banyak terdapat ruang atau rongga kecil yang dihuni semut. Teknik *in vitro* digunakan untuk mengkonservasi tanaman sarang semut dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku tanaman obat sarang semut tanpa mengancam kelestariannya di alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi Thidiazuron dan NAA terhadap induksi tunas sarang semut secara *in vitro*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium, disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap(RAL) dengan satu faktor. Perlakuan yang diuji adalah kombinasi konsentrasi TDZ dan NAA yang terdiri 6 perlakuan yaitu : 0 mg/l TDZ + 0 mg/l NAA(T1), 0,5 mg/l TDZ + 0 mg/l NAA(T2), 1 mg/l TDZ + 0 mg/l NAA(T3), 0 mg/l TDZ + 0,1 mg/l NAA(T4), 0,5 mg/l TDZ + 0,1 mg/l NAA(T5), 1 mg/l TDZ + 0,1 mg/l NAA(T6). Masing-masing perlakuan diulang 5 kali. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan sidik ragam dengan tingkat kesalahan 5% serta uji lanjut menggunakan Duncan Multiple Range (DMRT) dengan tingkat kesalahan 5 %

Hasil penelitian menunjukan bahwa perlakuan 1 mg/l TDZ + 0,1 mg/l NAA merupakan perlakuan yang terbaik berdasarkan parameter Persentase Eksplan hidup (100%), Persentase eksplan Bertunas (100%) dan Jumlah tunas (2 buah).

Kata Kunci : Thidiazuron, NAA dan Sarang Semut

ABSTRACT

A research was conducted to determine the effect of Thidiazuron and Naphtalene Acetic Acid on the induction of ant plant shoots. The research was carried out at In Vitro Laboratory, Faculty of Agriculture, University Muhammadiyah Yogyakarta. The experiment was single factor which arranged in Completely Randomized Design (CRD). The treatments consisted of 0 mg/l TDZ + 0 mg/l NAA(T1), 0.5 mg/l TDZ + 0 mg/l NAA(T2), 1 mg/l TDZ + 0 mg/l NAA(T3), 0 mg/l TDZ + 0.1 mg/l NAA(T4), 0.5 mg/l TDZ + 0.1 mg/l NAA(T5), 1 mg/l TDZ + 0.1 mg/l NAA(T6). Each treatment has 5 replications. The data were analyzed by using The Analysis of Variance and followed by The Duncan Multiple Range Test (DMRT) at a 5%

The result showed that the treatment 1 mg/l TDZ + 0.1 mg/L NAA was the best treatment as shown by parameters the percentage of life (100%), the percentage of shoot(100%) and the number of shoot (2 shoots)

Keyword : Thidiazuron, NAA and ant plants